

## **PENGARUH KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TERHADAP PENGAWASAN PENGGUNAAN DANA DESA DILAKUKAN OLEH KEPALA DESA SEBAGAI UPAYA MENGANTIPASI KORUPSI KOLUSI DAN NEPOTISME DI DESA SAMBIREJO**

**Parlaungan Gabriel Siahaan<sup>1</sup>, Novridah Reanti Purba<sup>2</sup>, Taurel Meisarah<sup>3</sup>,  
Dara Balqis Fariha Sinaga<sup>4</sup>, Desly Dwiyan Putri<sup>5</sup>, Hadi Subana Brahmana<sup>6</sup>, Alleyda Audia Mecca<sup>7</sup>**  
Universitas Negeri Medan

Email: [parlaungansiahaan@unimed.ac.id](mailto:parlaungansiahaan@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [novridapurba1@gmail.com](mailto:novridapurba1@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[taurelmeisarah0105@gmail.com](mailto:taurelmeisarah0105@gmail.com)<sup>3</sup>, [darabalqis04@gmail.com](mailto:darabalqis04@gmail.com)<sup>4</sup>, [deslydwiyanaputri@gmail.com](mailto:deslydwiyanaputri@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[hadisubanabrahmana@gmail.com](mailto:hadisubanabrahmana@gmail.com)<sup>6</sup>, [ochaaaalleyda@gmail.com](mailto:ochaaaalleyda@gmail.com)<sup>7</sup>

### **Abstrak**

Saat ini Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) bukanlah sesuatu yang asing kita dengar. Praktik ini seolah sudah menyatu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjadi budaya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui analisis pengawam penggunaan dana desa yang dilakukan kepala desa, (2) mengetahui analiis upaya, mengantisipasi korupsi, kolusi, dan nepotisme, (3) mengetahui analisis Kesejahteraan masyarakat dengan menilai respons partisipasi masyarakat. Lokasi penelitian ini dilakukan pada desa Sambi rejo, Deli Serdang. Subyek penelitian ini adalah kepala desa sambirejo dan 3 responden dari masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian yaitu kepala Desa Sambirejo dan 3 responden dari masyarakat. Teknik pengumpul data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepada kepala desa desa sambirejo timur sudah melakukan tugasnya dengan sesuai amanah, melakukan transparansi terhadap kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Sambirejo Timur. Berdasarkan pandangan kepala desa sambirejo timur mengenai kesejahteraan masyarakat itu sendiri karena dengan sejahteranya di desa ini maka saya sebagai kepala desa bisa berjalan amanah dengan baik dan dengan mensejahterakan masyarakat desa itu merupakan bagian dari amanah kepala desa.

**Kata Kunci:** Masyarakat, Kepada Desa, Korupsi, Kolusi, Dan Npotisme.

## A. PENDAHULUAN

Pada saat ini Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) bukanlah sesuatu yang asing kita dengar. Praktik ini seolah sudah menyatu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjadi budaya. Perbuatan ini yang biasanya menjadi isu nasional, akhirnya meningkat dan cenderung parah, ini dapat dilihat pada kasus korupsi yang ditangani KPK yang tiap tahunnya meningkat.

Korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) semakin mengalami perkembangan setelah rezim otoriter dan orde baru runtuh, dengan berbagai praktik KKN yang semakin merajalela di dalam masyarakat dan sistem birokrasi Indonesia, menyebabkan kerusakan pada struktur ketatanegaraan dari pusat hingga tingkat terbawah. Isu korupsi terus menghantui negara ini selama dua dekade terakhir, meskipun Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah melakukan upaya besar untuk memberantasnya. Menurut data Pacific Economy and Risk Consultancy pada tahun 2005, Indonesia menduduki peringkat teratas sebagai negara paling korup di Asia. Korupsi hampir merasuk ke setiap sisi kehidupan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari.

Praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) berdampak serius pada kemajuan ekonomi, sosial, dan politik suatu negara. Ini mengakibatkan kerugian dalam perekonomian dengan mengurangi efisiensi dan meningkatkan biaya bisnis. Selain itu, KKN juga merusak kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan dan memperbesar ketidaksetaraan sosial. KKN bukan hanya menjadi masalah lokal, tetapi juga menjadi perhatian global. Badan-badan internasional seperti PBB dan IMF sering menekankan perlunya memerangi KKN untuk mendorong pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. Banyak negara telah mengambil langkah untuk melawan KKN melalui reformasi hukum, penegakan hukum yang lebih ketat, transparansi, dan partisipasi masyarakat sipil. Namun, tantangan besar masih ada karena KKN sering terjadi dalam sistem yang korup dan lemah. Teknologi dan inovasi juga telah digunakan sebagai alat untuk melawan KKN, seperti platform online untuk melaporkan tindakan korupsi, sistem keuangan elektronik untuk mengurangi peluang kolusi, dan aplikasi blockchain untuk meningkatkan transparansi dalam administrasi publik.

Desa, sebagai lembaga pemerintahan yang secara langsung berinteraksi dengan warga, menjadi perhatian utama dalam proses pembangunan pemerintahan, terutama karena sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari daerah pedesaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, pengelolaan keuangan pemerintah desa harus terpisah dari keuangan Pemerintah Kabupaten. Pemisahan ini bukan hanya untuk memindahkan tanggung jawab dan pendanaan dari pemerintah pusat ke daerah, tetapi lebih pentingnya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Sejarah mencatat bahwa desa telah menjadi asal mula terbentuknya masyarakat dan pemerintahan sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia didirikan (Jamaludin, 2015). Di Indonesia, jumlah desa mencapai 75.436, tersebar di seluruh wilayah Nusantara (Badan Pusat Statistik, 2018). Desa-desa ini berperan penting dalam kontribusi ekonomi, sumber daya manusia, dan pemenuhan kebutuhan dasar nasional.

Penting bagi semua pihak di dalam sebuah desa untuk memperhatikan jumlah anggaran dana desa yang diterima dan dikelola oleh Pemerintah Desa, serta untuk bersama-sama mengawasi dan mengelolanya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tindakan ini dilakukan sebagai tanggapan terhadap peningkatan kasus korupsi dana desa di Indonesia. Praktik korupsi dalam penyaluran dana desa tersebut mengakibatkan pelayanan publik di desa tidak berjalan dengan optimal (Sigit, 2013)

Kesejahteraan masyarakat di desa berpengaruh pada pengawasan penggunaan dana desa oleh kepala desa sebagai langkah untuk mencegah korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pada dasarnya, tingkat kesejahteraan masyarakat desa sangat tergantung pada pengelolaan anggaran

yang transparan, efektif, dan efisien. Kepala desa memiliki pendekatan yang khas untuk memanfaatkan pengaruhnya guna mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Dengan merujuk pada Agency Theory, Behavior Theory, dan Leadership Theory, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemerintah desa mengelola anggaran. Pemerintah desa memiliki tanggung jawab terkait akuntabilitas publik, yang bertujuan untuk mengkomunikasikan tanggung jawab, kinerja, dan aktivitas individu kepada pihak yang memiliki kekuasaan untuk diminta penjelasan atau pertanggungjawaban.

Pada dasarnya, kesejahteraan masyarakat desa tergantung pada pengelolaan anggaran yang transparan, efektif, dan efisien. Kepala desa memiliki cara unik untuk menggunakan pengaruhnya agar masyarakat lebih aktif terlibat dalam proses perencanaan dan implementasi pembangunan, yang akan berdampak pada kesejahteraan mereka.

## **B. METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, di mana informasi dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, yang sering disebut sebagai informan atau responden. Cara pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan lain-lain, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (1998:130). Lokasi penelitian adalah kantor kepala desa yang terletak di Jl. Makmur dusun VII Tanjung no. 143 Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data dalam bentuk narasi atau cerita. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan umumnya melibatkan analisis mendalam. Baik proses maupun maknanya dijelaskan dengan lebih terperinci. Fokus penelitian disesuaikan dengan data yang diperoleh dari lapangan, dengan menggunakan landasan teori.

Sugiyono (2019:18) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alamiah (berlawanan dengan eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yang menggabungkan beberapa metode. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.

Jadi, kesimpulannya adalah bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa, serta mengadopsi metode alami.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Setelah menjelaskan latar belakang penelitian, teori yang mendasari penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, bab ini membahas tentang temuan penelitian. Hasil penelitian akan kami jelaskan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumen. Pembahasan pada bab ini didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui dokumentasi penelitian, observasi, wawancara dengan informan yang diperlukan untuk penelitian, dan diskusi terfokus pada masalah yang diteliti. Pada bab, hasil penelitian dan pembahasan ini akan menjelaskan berbagai hal tentang hasil wawancara yang dilakukan pada 30 april dan 1 mei di Desa Sambirejo, Kecamatan Sei Percut Tuan, Deli Serdang, Sumatera utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Moleong menulis dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif: Mereka tetap mempertanyakan

lingkungan alam dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dan hal ini dilakukan melalui penggunaan berbagai metode penelitian. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen sebagai metode pengumpulan data. (Moleong, 2007: 5). Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu proses atau peristiwa yang sedang terjadi. Bidang penelitian saat ini melibatkan analisis data dan informasi untuk menemukan solusi masalah.

Pada tahap analisis, peneliti membuat daftar pertanyaan yang digunakan dalam wawancara dengan informan sebagai pengumpulan data dan menganalisisnya untuk mengetahui apa saja informasi yang diberikan oleh informan tersebut. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu wawancara berdasarkan fokus penelitian mengenai Pengaruh kesejahteraan masyarakat terhadap penggunaan dana desa oleh kepala desa dalam upaya pencegahan korupsi kolusi dan nepotisme. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala desa dan Sekretaris desa Kecamatan Sei Percut, peneliti juga melakukan wawancara dengan pertanyaan yang berbeda kepada tiga orang masyarakat desa sebagai informan pendukung penelitian.

Wawancara yang dilakukan peneliti pada April dan Mei 2024. Hasil penelitian yang didapat melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan narasumber menjadi bentuk pencarian data, yang kemudian peneliti analisis. Berikut adalah tabel jadwal observasi lapangan dan wawancara kepada narasumber yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.

Kegiatan Observasi Langsung dan Wawancara Kepada Kepala Desa

<b>Nama</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tempat wawancara</b>
Tarel Maisarah	30 April 2024	Kantor Kepala Desa Sambirejo Timur. Kecamatan Sei Percut Tuan. Kabupaten Deli Serdang.
Desly Dwiyana Putri	30 April 2024	Kantor Kepala Desa Sambirejo Timur. Kecamatan Sei Percut Tuan. Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 2.

Kegiatan Observasi lapangan dan Wawancara kepada Masyarakat desa (Pendukung)

<b>Nama</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat wawancara</b>
Hadi Subana Brahmana	1 Mei 2024	Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Sei Percut

		Tuan. Kabupaten Deli Serdang.
Alleyda Audia Mecca	1 mei 2024	Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Sei Percut Tuan. Kabupaten Deli Serdang.
Dara Balqis Fariha Sinaga	1 Mei 2024	Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Sei Percut Tuan. Kabupaten Deli Serdang.

## Wawancara

### A. Responen 1 Kepala Desa

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pandangan bapak terhadap kesejahteraan masyarakat sambirejo?	Menurut pandangan saya selaku kepala desa sambirejo timur mengenai kesejahteraan masyarakat itu sendiri karena dengan sejahteranya di desa ini maka saya sebagai kepala desa bisa menjalan amanh dengan baik dan dengan mensejahterakan masyarakat desa itu merupakan bagian dari amanah kepala desa.
2	Apakah kesejahteraan masyarakat desa berdampak pada pembangunan dan kemajuan desa secara keseluruhan?	Kesejahteraan masyarakat desa pastinya sangat berdampak dalam pebangunan desa secara keseluruhan baik pembangunan dan sumber daya manusianya kemudian pembangunan infrastukturnya kalau msyarakat desa tumbuh kembang dengan baik, maka untuk sejahtera itu lebih muda atau sumber daya manusianya

		berakhlak baik, sumber daya manusianya tidak terpengaruh narkoba ataupun yang terpengaruh narkoba bisa berhenti dan bisa berfikir jernih sehingga bisa diajak untuk bagaimana kita masyarakat ini bisa lebih baik lagi, kemudian pembangunan sangat berdampak kepada kesejahteraan karena berkaitan dengan ekonomi, ketika pembangunan di sambirejo itu pesat infrastrukturnya bagus pastinya jalur ekonomi perdagangan dan akses kemudahan pasti akan berdampak kepada kesejahteraan masyarakat
3	Adakah tantangan terbesar dalam meningkatkan kesejahteraan desa sambirejo?	Tantangan terbesarnya adalah masyarakat atau elemen elemen yang tidak mau diajak kehal yang arahnya lebih baik lagi
4	Bagaimana pertanggungjawaban mengenai penggunaan dana desa dan kegiatan pembangunan	Tentu dana desa ada tiga tahap setiap tahapnya pasti selalu dimonitoring bukan cuma kegiatan pembangunan saja dan dimonitoring langsung oleh pihak kecamatan pemdeka diperiksa oleh pihak kecamatan, jika ada temuan maka kami akan harus mempertanggungjawabkannya maka kita berusaha saat ini kita harus ada keterbukaan transparansi.
5	Bagaimana sistem mengalokasikan dana untuk kesejahteraan masyarakat?	Dalam program pangan pemerintah menyiapkan beberapa tanaman pangan yang dapat di gunakan masyarakat yang dimana masyarakat itu sendiri di minta untuk mengurus dan merawat sehingga hasilnya dapat di manfaatkan contoh pada dusun IX adanya hasil Tananam anggur sehingga hasilnya dapat di jual oleh masyarakat, desa yang baik

		<p>memilik sumber daya manusia yang baik adanya kekompakan pada masyarakatnya</p> <p>Infrastruktur menjadi syarat yang baik dalam patokan. Desa sehingga saya konsisten untuk pembangunan jalan Pandangan saya itu sangat berpengaruh dalam harga jual tanah yang di liat pada kondisi tanah nya bahkan harga jualnya.”</p>
6.	Bagaimana sistem pengawasan kegiatan penggunaan dana desa?	<p>Tentu dana desa ada tiga tahap setiap tahapnya pasti selalu dimonitoring bukan cuma kegiatan pembangunan saja dan dimonitoring langsung oleh pihak kecamatan pemdeka diperiksa oleh pihak kecamatan, jika ada temuan maka kami akan harus mempertanggungjawabkannya maka kita berusaha saat ini kita harus ada keterbukaan transparansi</p>
7.	Bagaimana pertanggungjawaban mengenai penggunaan dana desa dan kegiatan pembangunan?	<p>Saya tidak mau ada yang kelaparan, kami melakukan pembagian ke setiap rumah melalui berbagai dusun ke dusun atau masjid ke masjid saya juga mengabari bahwa tidak ada masyarakat yang kelaparan jika ada yang kelaparan bapak bapak ibu ibu harus melaporkan ke saya karena orang di cap bersalah ada kepala desanya dari itu dari program bantuan saya melakukan program berbentuk sedekah. Dalam pandangan saya sendiri jika mahasiswa siswa tidak terlibat dalam menyalahgunaan narkoba sehingga mereka dapat menunjukkan kreativitas program luar biasa namun anggaran desa tidak sembarangan di salurkan karena sifat nya sedikit misalnya dalam</p>

		<p>pembangunan jalan itu harus di perhatikan sekitar 10-20 % untuk Anggran tersebut, sehingga saya berharap pemuda dapat menyalurkan hal positif sehingga sebaga kepada desa yang baik memberikan dukungan sehingga saya banyak melakukan program yang berlanjutan</p>
8.	<p>Bagaimana Pemerintahan desa ini menghadapi masalah Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta apa solusi dan upaya untuk mengatasi hal tersebut?</p>	<p>Pemerintahan desa KKN, selalu berusaha sebisa dan sebaik mungkin agar jangan sampai melakukan hal itu.</p> <p>Karna dalam hal ini bukan bagian kami yang menangani, namun atasan kami. Kami yang dimonitoring posisinya.</p> <p>Jikalau ada jajaran saya yang melakukan, akan saya tindak dengan tegas. Dimonitoring dalam undang undang negara. Dimonitoring maksudnya diperiksa dan pembelajaran, mana yang salah, diberi waktu temuan. Misalkan, ini dananya pembangunan A, tetapi disurvei kegiatan nya tidak ada, maka ini termasuk temuan, nah disitulah yang melakukan adalah pihak kecamatan.</p>

Dari data di atas bahwa kepada kepala desa desa sambirejo timur sudah melakukan tugasnya dengan sesuai amanah, melakukan transparansi terhadap kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Sambirejo Timur. Transparansi adalah suatu hal yang sangat penting dalam pertanggung jawaban terhadap kesejahteraan masyarakat dalam penggunaan dana Desa Sambirejo.

#### **B. Responden 2 Sekertaris Desa**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Apa saja aturan-aturan dalam mengelola keuangan dana?</p>	<p>Dalam mengelola keuangan desa, yang pertama harus sesuai peraturan kemandagri dan yang kedua sesuai dengan kemndes di lapangan desa tersebut</p>

		harus sesuai dengan provinsi yang di lihat dari kebutuhan dari masing masing desa sehingga program tersebut berjalan dengan baik
2	Bagaimana jika kebijakan tersebut tidak berjalan dengan baik?	Jika program tersebut tidak berjalan dengan baik kita pasti akan berurusan dengan KPK
3	Apakah struktur bioraksi berpengaruh dalam mengelola keunagan desa?	Jika tidak ada birokrasi pasti tidak orang yang akan menjalankan ataupun yang bertugas sehingga birokrasi berpengaruh dalam proses pengawasan.

Dari hasil data wawancara di atas bahwa semua sistem pengawasan kesejahteraan masyarakat dalam penggunaan dana desa di Desa Sambirejo sudah dilakukan dengan aturan aturan yang dari kemendagri.

### C. Responden 3 Bapak Yus

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah desa ini mengalami kemajuan? Jika ada kemajuan apa kira-kira yang bapak rasakan terhadap desa ini ?	Ada, yang awalnya jalannya rusak kini sudah diperbaiki, sudah bagus, sudah melakukan pembangunan, perbaikan jalan
2	Adakah bantuan yang diberikan oleh kepala desa untuk warga desa Sambirejo Timur?	Ada seperti bansos. bantuan datang tidak pasti, untuk bulan semalam 2-3x dalam sebulan dari organisasi lain
3	Apakah masyarakat ikut andil dalam pengawasan penggunaan dana desa Sambirejo Timur?	tidak ikut secara andil karna hanya perangkat desa saja yg mengatur
4	bagaimana kepala desa menyampaikan informasi mengenai kepala desa pada masyarakat	tidak ada informasi, tapi mungkin saja di sediakan di mading. Informasi dari group. tidak tau secara langsung
5	Bantuan apa saja yg diberikan kepada kepala desa untuk masyarakat setempat	pembagian bansos kurang merata dari balai desa. tetapi ada bantuan dari daaitv, mereka melakukan bakti sosial secara

		merata. yg sebelumnya tidak dapat jadi dapat
--	--	--

#### D. Responden 4 Buk Kartiem

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah desa ini mengalami kemajuan? Jika ada kemajuan apa kira-kira yang bapak rasakan terhadap desa ini ?	tidak pernah. tapi kalo hari raya dapat bantuan dari masjid
2	Adakah bantuan yang diberikan oleh kepala desa untuk warga desa Sambirejo Timur?	<i>hanya beras , Tidak ada bantuan lain, bantuan beras dilakukan sebulan sekali seberat 5kg. untuk bantuan lainnya, pernah tapi hanya sekali dapat uang 900</i>
3	Apakah masyarakat ikut andil dalam pengawasan penggunaan dana desa Sambirejo Timur?	masalah masyarkat ikut andil dalam pengawasan penggunaan dana desa di Desa Sambirejo Timur saya kurang tau

#### E. Responden 5 Ibu Nopi

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Adakah bantuan yang diberikan oleh kepala desa untuk warga desa Sambirejo Timur?	belum ada bantuan dari kepala desa karna saya sendiri termasuk mampu kecuali yg berkebutuhan seperti lansia dan yang sudah tidak memiliki suami
2	Apakah masyarakat ikut andil dalam pengawasan penggunaan dana desa Sambirejo Timur?	saya selaku masyarakat ikut andil dalam masalah pengawasan penggunaan dana desa di Desa Sambirejo Timur
3	bagaimana kepala desa menyampaikan informasi mengenai kepala desa pada masyarakat	saya kurang tau bagaimana kepala desa menyampaikan infomasi kepada masyarakat
4	Bantuan apa saja yg diberikan kepada kepala	Karena saya belm pernah mendapatkan

	desa untuk masyarakat setempat	bantuan dari kepala desa saya tidak tau apa saja bantuan yang diberikan oleh kepala desa.
--	--------------------------------	---

Pengaruh kesejahteraan masyarakat desa dibatasi oleh Aspek-aspek kesejahteraan, Pengaruh kepemimpinan, Konteks sosial dan budaya.

### 1. Aspek-Aspek Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat desa dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Berikut rincian tiap aspek:

#### a. ekonomi

**Pendapatan dan Pekerjaan:** Kesejahteraan ekonomi masyarakat desa sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang stabil dan pekerjaan yang layak. Pertanian dan perkebunan sering kali menjadi sumber utama penghidupan di desa.

**Akses ke Pasar:** Kemampuan petani dan pengrajin desa untuk menjual produk mereka ke pasar yang lebih luas dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

#### b. kesehatan

**Fasilitas Kesehatan:** Ketersediaan puskesmas atau klinik dengan layanan medis yang memadai sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat.

**Sanitasi dan Air Bersih:** Akses ke air bersih dan sanitasi yang baik dapat mengurangi penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

#### c. pendidikan

**Sekolah dan Guru:** Kualitas pendidikan di desa, termasuk ketersediaan sekolah yang baik dan guru yang berkualitas, sangat mempengaruhi kesejahteraan jangka panjang.

**Pendidikan Non-formal:** Program pelatihan dan pendidikan non-formal untuk keterampilan tertentu juga penting.

#### d. infrastruktur

**Jalan dan Transportasi:** Infrastruktur jalan yang baik memudahkan mobilitas dan akses ke berbagai layanan.

**Listrik dan Teknologi:** Akses ke listrik dan teknologi informasi seperti internet juga mempengaruhi kesejahteraan.

### 2. Pengaruh Kepemimpinan

Kepemimpinan yang efektif di tingkat desa dapat membawa perubahan signifikan dalam kesejahteraan masyarakat. Berikut beberapa pengaruh kepemimpinan:

**Kebijakan Lokal:** Kepala desa yang memiliki visi dan misi yang jelas tentang pembangunan desa dapat mendorong berbagai program yang meningkatkan kesejahteraan.

**Partisipasi Masyarakat:** Pemimpin yang mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan akan menghasilkan program yang lebih relevan dan didukung oleh masyarakat.

**Transparansi dan Akuntabilitas:** Kepemimpinan yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan anggaran desa akan memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efisien dan tepat sasaran.

### 3. Konteks Sosial Dan Budaya

Kesejahteraan masyarakat desa juga dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya setempat. Beberapa aspek yang penting meliputi:

#### A. Norma Dan Nilai Sosial

**Gotong Royong:** Budaya gotong royong di banyak desa dapat menjadi modal sosial yang kuat untuk menggerakkan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Norma Sosial: Nilai-nilai seperti kebersamaan, kejujuran, dan kerja keras sering kali membantu dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembangunan.

## **B. Struktur Sosial**

Struktur Keluarga: Struktur keluarga yang kuat dan dukungan antar anggota keluarga sering kali membantu mengatasi berbagai masalah kesejahteraan.

Kelompok Sosial: Kelompok-kelompok sosial seperti arisan, kelompok tani, dan koperasi dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kerjasama dan bantuan mutual.

## **C. Tradisi Dan Kebudayaan**

Tradisi Lokal: Beberapa tradisi lokal dapat berfungsi sebagai aset budaya yang bisa dikembangkan untuk pariwisata, sehingga menambah pendapatan desa.

Kearifan Lokal: Penggunaan kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan sering kali lebih berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan jangka panjang.

Pengawasan penggunaan dana desa dilakukan oleh kepala desa dapat diatur melalui beberapa batasan yaitu: Pedoman umum penggunaan dana desa, Pengelolaan dana desa, Alokasi dana desa, Pengawasan feedback.

Pengawasan Penggunaan Dana Desa oleh Kepala Desa

### **1. Pedoman Umum Penggunaan Dana Desa**

Peraturan Daerah (Perda): Pedoman umum penggunaan dana desa biasanya diatur oleh Perda yang berlaku di tingkat kabupaten atau kota. Perda ini menetapkan ketentuan-ketentuan yang mengatur penggunaan dana desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan setempat.

Pedoman Teknis: Di samping Perda, terdapat juga pedoman teknis yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah untuk memberikan arahan lebih detail tentang mekanisme penggunaan dana desa, termasuk prosedur pengajuan, penyaluran, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana.

### **2. Pengelolaan Dana Desa**

Komitmen Anggaran: Kepala desa bertanggung jawab untuk mengelola anggaran dana desa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Perda dan pedoman teknis. Ini termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana desa.

Transparansi: Proses pengelolaan dana desa harus transparan, dengan menyediakan informasi kepada masyarakat tentang alokasi dan penggunaan dana secara terbuka dan mudah diakses.

### **3. Alokasi Dana Desa**

Partisipasi Masyarakat: Kepala desa perlu mempertimbangkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dalam menentukan alokasi dana desa. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa menjadi kunci untuk memastikan bahwa dana desa digunakan dengan tepat sasaran.

Pembangunan Berkelanjutan: Alokasi dana desa juga harus mengikuti prinsip pembangunan berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

### **4. Pengawasan dan Feedback**

Mekanisme Pengawasan Internal: Kepala desa memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan internal terhadap penggunaan dana desa. Ini meliputi pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program dan proyek yang menggunakan dana desa serta pengecekan terhadap laporan keuangan dan pertanggungjawaban penggunaan dana.

Partisipasi Masyarakat: Masyarakat juga memiliki peran dalam pengawasan penggunaan dana desa. Mekanisme partisipatif seperti musyawarah desa dan pembentukan tim pengawas dana desa dapat membantu memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana

desa.

Feedback: Pengumpulan masukan dan umpan balik dari masyarakat tentang penggunaan dana desa penting untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Kepala desa perlu membuka ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, saran, dan aspirasi mereka terkait dengan penggunaan dana desa.

Dengan mengikuti batasan-batasan tersebut, kepala desa dapat memastikan bahwa penggunaan dana desa dilakukan secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Upaya mengantisipasi korupsi kolusi dan nepotisme dapat diatur melalui beberapa batasan yaitu; Peraturan menteri keuangan, Jenis KKN, Faktor penyebab KKN, dan Strategi pencegahan KKN Upaya Mengantisipasi Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme

### **1. Peraturan Menteri Keuangan**

Ketentuan Hukum: Peraturan Menteri Keuangan (PMK) sering digunakan sebagai instrumen untuk mengatur pengelolaan keuangan negara dan mencegah praktik korupsi. PMK tersebut mencakup berbagai aturan terkait anggaran, pengadaan barang dan jasa, serta pertanggungjawaban keuangan pemerintah.

Transparansi dan Akuntabilitas: PMK dapat memuat ketentuan-ketentuan yang mengatur transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, termasuk tata cara pelaporan dan audit keuangan yang ketat.

### **2. Jenis KKN**

Korupsi: Praktik korupsi melibatkan penyalahgunaan kekuasaan atau posisi untuk memperoleh keuntungan pribadi secara tidak sah, baik itu uang atau keuntungan lainnya.

Kolusi: Kolusi terjadi ketika ada kerja sama antara pihak yang seharusnya bersaing untuk mendapatkan keuntungan bersama-sama, seringkali dengan merugikan pihak lain atau masyarakat umum.

Nepotisme: Nepotisme adalah praktik memberikan preferensi atau keuntungan kepada anggota keluarga atau kerabat dekat dalam perekrutan atau pemberian kontrak, tanpa mempertimbangkan kualifikasi atau kompetensi yang sebenarnya.

### **3. Faktor Penyebab KKN**

Kurangnya Transparansi: Kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan dan proses pengambilan keputusan seringkali menjadi celah bagi praktik KKN.

Kurangnya Akuntabilitas: Sistem yang lemah dalam pertanggungjawaban keuangan dan proses audit yang tidak efektif dapat meningkatkan risiko KKN.

Kondisi Sosial dan Budaya: Faktor-faktor seperti budaya suap atau toleransi terhadap praktik korupsi juga dapat memperburuk masalah KKN.

### **4. Strategi Pencegahan KKN**

Penguatan Sistem Hukum: Penegakan hukum yang kuat dan adil, termasuk pengadilan yang independen, sangat penting untuk mencegah dan menghukum pelaku KKN.

Transparansi dan Akuntabilitas: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan adalah kunci untuk mencegah praktik KKN.

Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Pendidikan tentang pentingnya integritas dan etika, serta kampanye kesadaran masyarakat tentang risiko dan dampak negatif KKN, dapat membantu mengubah sikap dan perilaku masyarakat terkait dengan praktik KKN.

Penggunaan Teknologi: Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan layanan publik, sehingga mengurangi peluang untuk praktik KKN.

Dengan mengatur dan menerapkan batasan-batasan tersebut, pemerintah dan lembaga terkait dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mengantisipasi dan mencegah praktik

korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam berbagai aspek pemerintahan dan pembangunan negara.

#### **D. KESIMPULAN**

Strategi dalam pengawasan KKN Pemerintahan desa KKN, selalu berusaha sebisa dan sebaik mungkin agar jangan sampai melakukan hal itu. Karna dalam hal ini bukan bagian kami yang menangani, namun atasan kami. Kami yang dimonitoring posisinya.

Jikalau ada jajaran saya yang melakukan, akan saya tindak dengan tegas. Dimonitoring dalam undang undang negara. Dimonitoring maksudnya diperiksa dan pembelajaran, mana yang salah, diberi waktu temuan. Misalkan, ini dananya pembangunan A, tetapi disurvei kegiatan nya tidak ada, maka ini termasuk temuan, nah disitulah yang melakukan adalah pihak kecamatan.

Berdasarkan pandangan kepala desa sambirejo timur mengenai kesejahteraan masyarakat itu sendiri karena dengan sejahteranya di desa ini maka saya sebagai kepala desa bisa menjalan amanh dengan baik dan dengan mensejahterakan masyarakat desa itu merupakan bagian dari amanah kepala desa.

Peran pemerintah dalam mensejahterakan kesejahteraan masyarakat desa berdampak pada pembangunan dan kemajuan desa secara keseluruhan?kesejahteraan masyarakat desa pastinya sangat berdampak dalam pebangunan desa secara keseluruhan baik pembangunan dan sumber daya manusianya kemudian pembangunan infrastuktur nya kalu msyarakat desa tumbuh kembang dengan baik, maka untuk sejahtera itu lebih muda atau sumber daya manusianya berakhlak baik, sunber daya manusianya tidak terpengaruh narkoba ataupun yang terpengaruh narkoba bisa berhenti dan bisa berfikir jernih sehingga bisa diajak untuk bagaimana kita masyarakat ini bisa lebih baik lagi, kemudian pembangunan sangat berdampak kepada kesejahteraan karena berkaitan dengan ekonomi, ketika pembangunan di sambirejo itu pesat infrastrukturnya bagus pastinya jalur ekonomi perdagangan dan akses kemudahan pasti akan bedamapak kepada kesejahteraan masyarakat

Upaya pengawasan keuangan berdasarkan sistem pengawasan kegiatan penggunaan dana desa? Tentu dana desa ada tiga tahap setiap tahapnya pasti selalu dimonitoring bukan Cuma kegiatan pembangunan saja dan dimonitoring langsung oleh pihak kecamatan pemdeka diperiksa oleh pihak kecamatan, jika ada temuan maka kami akan harus mempertanggungjawabkannya maka kita berusaha saat ini kita harus ada keterbukaan transparansi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arya Maheka, "Mengenal Dan Memberantas Korupsi," Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Andi Hamzah, "Pemberantasan Korupsi Melalui Hukum Pidana Nasional Dan Internasional," PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Chaerudin, Syaiful Ahmad Dinar, Syarif Fadillah, "Startegi Pencegahan Dan Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi," PT. Refika Aditama, Bandung.
- C. S. T. Kansil, Med. F. X. Suarif Arifin, Christine ST. Kansil, "Bersih dan Bebas KKN Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme," PT. Perca, Jakarta.
- Dr. Erli Mutiara, M. (2014). Metodologi Penleitian. Medan: Program Studi Pendidikan Tata Boga.
- Dr. Sri Maryati, S. M. (2022). " Anti Korupsi (Pendidikan Anti Korupsi dalam Konteks Ilmu Ekonomi dan Pembangunan)". Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- [https://repository.upi.edu/75598/6/S\\_PEA\\_1800275\\_Chapter5.pdf](https://repository.upi.edu/75598/6/S_PEA_1800275_Chapter5.pdf).
- lavenia, I. Y. (n.d.). "Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Surabaya: Universitas Katolik Wildya Mandala.
- Ningsih, D. (2017). Peran Msyarakat Madami Mewujudkan Clean Government(Pemerintahan Yang Bebas KORupsi Kolusi Dan Nepotisme. Vol. 5, No2.
- Prof. Dr. H. Elwi Danil, S. M. (2016). " Korupsi (konsep, Tindak Pidana, dan Pemberantasannya)". Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Rahman. (2018). Kolusi dan Nepotisme dalam Speisifik Al-quran. Vol. 14. No 2.

Sugiyono, P. D. (2021). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta cv.